

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *mutuality* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap QOL *primary caregiver* dari ODS yang sedang melakukan rawat jalan di RSJ. Prof. HB. Saanin Padang. Hal ini berarti bahwa peningkatan pada variabel *mutuality* akan berkontribusi pada peningkatan variabel QOL *primary caregiver*. Hasil kategorisasi masing-masing variabel menunjukkan sebagian besar *primary caregiver* ODS memiliki QOL pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa *primary caregiver* ODS memiliki persepsi yang cukup positif terhadap QOL mereka, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan yang lebih optimal. Dimensi QOL yang paling dominan adalah *relationship with psychiatric*. Di sisi lain, untuk variabel *mutuality*, mayoritas *primary caregiver* berada pada kategori tinggi, yang mengindikasikan bahwa mereka memiliki persepsi yang baik terhadap tingkat *mutuality* dalam hubungan mereka dengan ODS yang dirawat. Aspek yang paling dominan dalam *mutuality* adalah *love*, diikuti oleh *shared value*, *shared pleasurable activities*, dan *reciprocity*, yang memiliki nilai rata-rata yang hampir sama.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Metodologis

1. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif *mutuality* terhadap QOL sebesar 0,331 atau setara dengan 33%. Mengingat kompleksitas peran *caregiving* pada ODS, dapat dilakukan penelitian lanjutan menggunakan pendekatan analisis regresi multivariat yang mempertimbangkan faktor internal

dan eksternal lainnya. Dalam analisis tersebut *mutuality* tetap dapat dimasukkan sebagai salah satu variabel prediktor guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai determinan QOL *primary caregiver* ODS.

2. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dimensi *psychological and physical well-being* dalam QOL memiliki *mean* terendah dibandingkan dengan dimensi QOL lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa dimensi *psychological and physical well* merupakan area yang paling rentan dialami oleh *primary caregiver* ODS. Oleh karena itu, penelitian lanjutan direkomendasikan untuk secara khusus mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan fisik dan psikologis pada *primary caregiver* ODS. Penekanan terhadap dimensi ini menjadi penting mengingat beberapa studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa tekanan emosional yang berkepanjangan serta beban fisik yang tinggi dalam merawat pasien dengan gangguan jiwa kronis dapat berdampak signifikan terhadap kesehatan mental dan fisik *caregiver* (Schulz & Sherwood, 2008). Selain itu, rendahnya tingkat kesejahteraan psikologis juga telah dikaitkan dengan penurunan efektivitas dalam pemberian perawatan dan peningkatan risiko *burnout* (Jain, 2024).

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi *Primary Caregiver*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar *primary caregiver* memiliki tingkat QOL sedang, sehingga sangat penting bagi *primary caregiver* untuk dapat terus mempertahankan dan meningkatkan QOL-nya dengan menjaga kesehatan fisik dan psikologis, seperti beristirahat yang cukup, memahami dan

mengelola stres, serta tidak ragu untuk berkonsultasi dengan psikolog ataupun psikiater jika mengalami masalah mental dan fisik yang signifikan. *Primary caregiver* juga dapat bergabung ke dalam kelompok dukungan skizofrenia untuk dapat berbagi pengalaman, mendapatkan dukungan emosional, dan menciptakan lingkungan yang lebih positif dalam merawat ODS.

2. Bagi Pihak Rumah Sakit Jiwa

Bagi rumah sakit jiwa dapat lebih proaktif dalam memahami dan menggali permasalahan *primary caregiver* ODS dengan menawarkan forum diskusi untuk *primary caregiver* ODS, mengingat adanya keberadaan tenaga profesional seperti psikolog dan psikiater di lingkungan rumah sakit jiwa. Dengan adanya hal ini, *primary caregiver* dapat mempertahankan dan meningkatkan QOL yang dirasakannya. Rumah sakit jiwa dapat merancang pendekatan yang lebih tepat dalam memberikan dukungan dengan cara menyelenggarakan program konseling kelompok bagi *primary caregiver* skizofrenia secara berkala, yang bertujuan untuk membantu mereka mengelola stres, berbagi pengalaman, dan meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan. Selain itu, rumah sakit jiwa juga dapat menyediakan pelatihan keterampilan *coping* yang efektif secara berkala untuk memperkuat jaringan dukungan sosial bagi *primary caregiver* ODS.